

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesiapan kerja menjadi salah satu isu krusial dalam pendidikan tinggi di Indonesia, terutama dalam menghadapi tantangan transisi dari dunia akademik ke dunia profesional. Lulusan perguruan tinggi diharapkan tidak hanya menguasai pengetahuan akan teori, tetapi juga memiliki keterampilan praktis, kompetensi profesional, serta kemampuan beradaptasi dengan dinamika dunia kerja yang terus berubah. Namun, pada kenyataannya masih terdapat kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki mahasiswa dan kebutuhan industri (*skills mismatch*).

Berdasarkan tabel hasil pra survei berikut yang telah dilakukan terhadap mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji angkatan 2022 yang telah melaksanakan kegiatan magang, ditemukan adanya berbagai fenomena yang akan dikaji lebih lanjut.

Tabel 1.1 Hasil Pra Survei

Pernyataan	Jumlah		Dalam Persentase (%)	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Saya merasa sudah mendapatkan pengalaman magang yang cukup untuk menambah <i>skill</i> saya.	18	33	35,3%	64,7%
Saya mendapatkan <i>job desk</i> yang sesuai dengan mata kuliah yang saya pelajari (manajemen).	22	29	43,1%	56,9%

Saya mudah beradaptasi dengan lingkungan baru (tempat magang).	17	34	33,3%	66,7%
Saat ini saya sedang bekerja atau sedang melamar pekerjaan.	19	32	37,3%	62,7%

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan magang bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji masih menghadapi berbagai kendala yang berpotensi memengaruhi pengembangan keterampilan dan kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini tercermin dari pernyataan mahasiswa, di mana sebagian besar responden (64,7%) menyatakan belum merasa mendapatkan pengalaman magang yang cukup untuk menambah keterampilan, sementara hanya 35,3% yang menyatakan sebaliknya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pengalaman magang yang diperoleh mahasiswa belum sepenuhnya mampu memenuhi tujuan pembelajaran kerja yang diharapkan.

Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi tersebut adalah jenis pekerjaan yang diberikan oleh pihak tempat magang dan diterima oleh mahasiswa magang yang masih tergolong sederhana, serta ketidaksesuaian antara *job desk* magang dan kompetensi keilmuan manajemen yang telah dipelajari mahasiswa. Selama pelaksanaan magang, keterlibatan mahasiswa umumnya masih didominasi oleh aktivitas dasar, seperti mendampingi staf, membantu pekerjaan rutin, serta mengenal gambaran umum pekerjaan. Hal ini diperkuat oleh hasil pernyataan mahasiswa, di mana 56,9% responden menyatakan tidak mendapatkan *job desk* yang sesuai dengan mata kuliah manajemen, sementara hanya 43,1% yang

menyatakan sebaliknya. Dalam praktiknya, mahasiswa Program Studi Manajemen belum banyak dilibatkan dalam fungsi-fungsi manajerial, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan pengambilan keputusan, melainkan lebih sering diberikan tugas-tugas administratif yang bersifat rutin seperti *fotocopy* dokumen, *scan* dokumen, mengantar surat dan meminta tanda tangan pimpinan kantor.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Rafki et al. (2024) yang menyatakan bahwa pengalaman magang yang tidak melibatkan mahasiswa secara aktif dalam pekerjaan inti organisasi cenderung belum mampu meningkatkan kesiapan kerja secara optimal. Praja et al. (2023) menegaskan bahwa pengembangan keterampilan mahasiswa selama magang sangat dipengaruhi oleh tingkat relevansi pekerjaan dengan bidang keilmuan yang dipelajari. Hal ini diperkuat oleh Agustin et al. (2025) yang menyatakan bahwa pengalaman magang akan berdampak signifikan terhadap kesiapan kerja apabila mahasiswa diberikan peran dan tanggung jawab yang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Selain itu, Rahayu et al. (2025) menunjukkan bahwa keterbatasan variasi dan kompleksitas tugas selama magang menyebabkan mahasiswa hanya memperoleh pengalaman kerja yang bersifat umum dan belum mendalam.

Selain faktor pekerjaan dan kesesuaian kompetensi, dari sisi individu mahasiswa juga menghadapi tantangan dalam hal adaptabilitas karier selama menjalani program magang. Hal ini tercermin dari pernyataan mahasiswa, di mana 66,7% responden menyatakan belum mudah beradaptasi dengan lingkungan kerja di tempat magang. Salah satu penyebabnya adalah adanya perbedaan karakteristik

generasi antara mahasiswa magang yang mayoritas berasal dari Generasi Z dengan pegawai di tempat magang yang umumnya berasal dari Generasi Milenial atau Generasi X. Perbedaan karakteristik generasi ini menimbulkan kesenjangan dalam gaya komunikasi, pola kerja, dan ekspektasi di lingkungan kerja. Generasi Z cenderung mengutamakan fleksibilitas, pemanfaatan teknologi digital, dan kecepatan kerja, sedangkan generasi sebelumnya lebih menekankan pada struktur organisasi, prosedur kerja, dan hierarki. Kondisi ini sejalan dengan penelitian Shan (2025) yang menunjukkan bahwa ketidaksesuaian antara karakteristik Gen Z dan budaya kerja di banyak organisasi dapat memengaruhi kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja, memenuhi ekspektasi kerja, serta menyesuaikan diri dengan tuntutan struktur organisasi yang berbeda.

Dampak dari keterbatasan pengalaman magang, ketidaksesuaian *job desk*, serta rendahnya adaptabilitas karier tercermin pada kesiapan kerja mahasiswa yang masih belum optimal. Hal ini ditunjukkan oleh kondisi di mana 62,7% mahasiswa menyatakan belum bekerja atau belum aktif melamar pekerjaan. Rendahnya keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas pencarian kerja mencerminkan keterbatasan kesiapan kerja, khususnya pada aspek kesiapan mental, kepercayaan diri, dan sikap profesional. Penelitian Simanjuntak & Armanu (2023) menunjukkan bahwa pengalaman magang dan *soft skills* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa, sehingga apabila pengalaman magang tidak optimal dan adaptabilitas rendah, kesiapan kerja juga menjadi terbatas. Temuan ini diperkuat oleh Gunawan et al. (2026) dan Bawica (2021) yang menunjukkan bahwa pengalaman magang dan pengembangan *soft skills* berpengaruh signifikan terhadap

kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir. Oleh karena itu, pengalaman magang yang relevan dan pengembangan *soft skills* menjadi faktor penting dalam meningkatkan kapabilitas profesional dan kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja.

Sehubungan dengan fenomena tersebut, data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka (TPT) Indonesia pada Agustus 2024 berada pada angka 4,91%, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya pada Agustus 2023 yaitu 5,32%. Namun, tingkat pengangguran pada kelompok usia muda (20–24 tahun) masih tergolong tinggi, yakni mencapai lebih dari 15%, dan sebagian besar berasal dari lulusan pendidikan tinggi (BPS, 2024). Kondisi ini menandakan bahwa tantangan utama bukan hanya pada ketersediaan lapangan kerja, melainkan juga pada kesiapan dan kesesuaian kompetensi lulusan terhadap kebutuhan industri.

Berdasarkan penelitian terdahulu, ditemukan beberapa kesenjangan yang perlu ditindaklanjuti. Penelitian Ainunisa & Mukhiyi (2025) menemukan bahwa pengalaman magang dan kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja, yang mengindikasikan bahwa pengalaman praktis dan pengembangan keterampilan belum sepenuhnya terintegrasi dalam proses akademik. Penelitian Mustika (2025) menunjukkan bahwa adaptabilitas karier hanya memberikan pengaruh sebesar 27,5% terhadap kesiapan kerja, sehingga kontribusinya tergolong rendah dan belum mampu menjelaskan secara komprehensif faktor-faktor yang membentuk kesiapan kerja mahasiswa. Kedua penelitian tersebut belum menguji secara simultan pengalaman magang, kompetensi kerja, dan adaptabilitas karier, serta belum dilakukan pada konteks

mahasiswa Manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji yang memiliki fenomena berbeda, seperti durasi magang yang singkat dan ketidaksesuaian penugasan dengan bidang keilmuan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan untuk mengisi kesenjangan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengalaman magang, kompetensi kerja, dan adaptabilitas karier merupakan faktor yang berpengaruh penting terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Ketiga faktor tersebut saling berkaitan dalam membentuk kemampuan mahasiswa menghadapi dunia kerja yang dinamis dan kompetitif. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap kesiapan kerja mahasiswa Manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji dengan judul **“Pengaruh Pengalaman Magang, Kompetensi Kerja, dan Adaptabilitas Karier Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan kesiapan kerja mahasiswa Manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji, antara lain sebagai berikut:

1. Jenis pekerjaan yang diberikan oleh pihak tempat magang dan diterima oleh mahasiswa masih tergolong sederhana, sehingga mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji belum memperoleh pengalaman magang yang cukup untuk meningkatkan keterampilan kerja secara optimal,

sebagaimana tercermin dari 64,7% mahasiswa yang menyatakan pengalaman magang belum mampu menambah keterampilan secara memadai.

2. Ketidaksesuaian antara *job desk* magang dengan mata kuliah serta kompetensi keilmuan manajemen masih menjadi permasalahan, yang ditunjukkan oleh 56,9% mahasiswa menyatakan tugas magang tidak selaras dengan bidang manajemen, sehingga kesempatan mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan manajerial secara langsung masih terbatas.
3. Kemampuan adaptabilitas karier mahasiswa terhadap lingkungan kerja selama pelaksanaan magang masih rendah, terlihat dari 66,7% mahasiswa yang menyatakan belum mudah beradaptasi dengan lingkungan kerja, yang dipengaruhi oleh perbedaan karakteristik generasi, budaya kerja, gaya komunikasi, serta pola kerja di tempat magang.
4. Kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji masih belum optimal, ditunjukkan oleh 62,7% mahasiswa yang belum bekerja atau belum aktif melamar pekerjaan, yang mengindikasikan masih rendahnya kesiapan mental, kepercayaan diri, serta sikap profesional mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka perlu dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim (FEBM) Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH).

2. Variabel independen yang diteliti meliputi:
 - Pengalaman Magang (X1)
 - Kompetensi Kerja (X2)
 - Adaptabilitas Karier (X3)
3. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kesiapan Kerja (Y) mahasiswa.
4. Penelitian ini hanya mengukur persepsi mahasiswa terhadap variabel-variabel tersebut melalui penyebaran kuesioner, sehingga hasilnya menggambarkan tingkat kesiapan kerja berdasarkan persepsi responden, bukan penilaian dari pihak industri.
5. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Manajemen aktif angkatan 2022 yang telah menjalani kegiatan magang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diperoleh rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa Manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji?
2. Apakah terdapat pengaruh kompetensi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa Manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji?
3. Apakah terdapat pengaruh adaptabilitas karier terhadap kesiapan kerja mahasiswa Manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji?

4. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara pengalaman magang, kompetensi kerja, dan adaptabilitas karier terhadap kesiapan kerja mahasiswa Manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa Manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji.
2. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa Manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji.
3. Untuk menganalisis pengaruh adaptabilitas karier terhadap kesiapan kerja mahasiswa Manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji.
4. Untuk mengetahui pengaruh simultan antara pengalaman magang, kompetensi kerja, dan adaptabilitas karier terhadap kesiapan kerja mahasiswa Manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji.

1.6 Manfaat Penelitian

A. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Hasilnya dapat memperkaya kajian empiris tentang faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa, terutama dalam konteks perguruan tinggi di Indonesia. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi

tambahan bagi studi-studi yang membahas hubungan antara pengalaman magang, kompetensi kerja, dan adaptabilitas karier terhadap kesiapan kerja dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang terus berkembang.

B. Manfaat praktis

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada mahasiswa mengenai pentingnya membangun kesiapan kerja sejak dini. Melalui hasil penelitian ini, mahasiswa dapat menyadari bahwa pengalaman magang yang relevan, peningkatan kompetensi kerja baik teknis maupun non-teknis, serta kemampuan adaptabilitas karier merupakan aspek penting untuk meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja. Penelitian ini juga dapat mendorong mahasiswa agar lebih proaktif dalam mengembangkan potensi diri, memperluas jejaring profesional, dan menyiapkan strategi karier yang matang sebelum lulus.

2. Bagi Instansi atau Tempat Magang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak tempat magang dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan program magang, khususnya dalam penentuan jenis pekerjaan dan *job desk* yang diberikan kepada mahasiswa agar lebih sesuai dengan kompetensi keilmuan manajemen, sehingga dapat mendukung pengembangan keterampilan dan kesiapan kerja mahasiswa secara optimal.

3. Bagi Universitas Maritim Raja Ali Haji

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak universitas, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim, dalam menyusun kebijakan akademik yang lebih berorientasi pada peningkatan kesiapan kerja mahasiswa. Hasil penelitian dapat dijadikan dasar untuk memperkuat kurikulum berbasis kompetensi, memperluas kerja sama dengan dunia industri, serta memperbaiki sistem pelaksanaan magang agar lebih relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Selain itu, penelitian ini dapat membantu universitas dalam mengembangkan program pembinaan karier dan pelatihan *soft skills* yang terintegrasi dengan proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja. Peneliti selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup dengan menambahkan variabel lain seperti lingkungan belajar, motivasi berkarier, atau dukungan sosial, serta memperluas objek penelitian ke program studi atau universitas yang berbeda agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan dapat dibandingkan antar konteks pendidikan tinggi.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun untuk memberikan panduan yang jelas dan teratur kepada pembaca sehingga memudahkan dalam memahami isi penelitian. Skripsi ini terdiri dari lima bab, dan setiap bab dibagi menjadi beberapa subbab yang secara keseluruhan dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah mengenai pentingnya kesiapan kerja mahasiswa Manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji yang dipengaruhi oleh pengalaman magang, kompetensi kerja, dan adaptabilitas karier. Selain itu, dijelaskan identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Bab ini menguraikan teori-teori yang relevan terkait variabel penelitian, yaitu pengalaman magang, kompetensi kerja, adaptabilitas karier, dan kesiapan kerja. Bab ini juga memuat hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antarvariabel, pengembangan hipotesis, serta hipotesis yang akan diuji.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, yaitu pendekatan kuantitatif. Diuraikan pula lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data melalui kuesioner, definisi operasional variabel, serta metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil analisis data yang diperoleh dari responden, termasuk gambaran umum objek penelitian, karakteristik responden, serta hasil pengujian pengaruh pengalaman magang, kompetensi kerja, dan adaptabilitas karier terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Pembahasan dilakukan dengan mengaitkan hasil penelitian pada teori dan temuan sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah, serta saran yang bersifat praktis bagi mahasiswa, pihak universitas, dan peneliti selanjutnya dalam upaya meningkatkan kesiapan kerja lulusan